

EDUKASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL PADA MASA PANDEMI BAGI UMKM DI DESA CEMAGI

I Made Dharma Atmaja¹⁾, I Made Agus Sunadi Putra²⁾, Ni Putu Ayu Mirta Mahayani³⁾

¹⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

²⁾ Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar

³⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : dharma.atmaja07@unmas.ac.id¹⁾, agussunadi@unmas.ac.id²⁾, ayuagungmirta@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mencegah penularan Covid-19, seperti melakukan pembatasan terhadap berbagai aktivitas dengan mengharuskan tetap menjaga jarak saat bekerja dan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Namun demikian berbagai kebijakan tersebut masih kurang direspon oleh beberapa UMKM yang ada di Desa Cemagi. Dalam kerangka inilah tim pelaksana pengabdian masyarakat Unmas Denpasar hadir mengedukasi beberapa UMKM yang ada di Desa Cemagi. Kegiatan yang dilakukan, yaitu mengedukasi UMKM tentang pencegahan penularan Covid-19 secara klinis yaitu dengan tetap menjaga kebersihan diri sendiri maupun lingkungan sekitar, rajin mencuci tangan, memakai handsanitizer dan tetap menggunakan masker serta tetap menjaga jarak. Pengabdian masyarakat di Desa Cemagi telah berhasil dilaksanakan melalui program yang terdiri dari sejumlah kegiatan yaitu edukasi kepada UMKM tentang cara memasarkan produk secara online melalui media sosial seperti, WhatsApp, Facebook, dan Intagram. Kemudian Edukasi kepada karyawan UMKM mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19 serta membagikan masker, sarung tangan dan handsanitizer kepada karyawan UMKM Warung Bu Sri.

Kata kunci: edukasi, media sosial, pandemi, UMKM

Analisis Situasi

Desa Cemagi merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Luas wilayah Desa Cemagi Selatan 4,58 Km², dengan jumlah penduduk 5.208 jiwa menurut data 2016, yang terdiri dari 2.613 laki-laki dan 2.595 perempuan. Di Desa Cemagi Selatan terdiri dari 12 Banjar Dinas yaitu: Br. Batan Tanjung, Br. Bale Agung, Br. Sengguan, Br. Petapan, Br. Mengening, Br. Seseh, Br. Sogsogan, Br. Pengayehan, Br. Sangyangan, Br. Tangkeban, Br. Keliki, Br. Kaje Kangin.

Pada saat melakukan kegiatan observasi terkait kondisi masyarakat Desa pada masa pandemi Covid-19 ini, didapatkan hasil bahwasannya pandemi Covid-19 ini tidak hanya menyerang manusia tetapi juga menyerang sektor perekonomian,

pendidikan, sosial dan kesehatan di Dunia, tak terkecuali di Desa Cemagi. Penyebaran wabah Covid-19 yang begitu cepat tentunya memberikan pengaruh yang besar bagi segala sektor. Himbuan *physical distancing*, bekerja, belajar dan beribadah di rumah, pelarangan kegiatan yang menimbulkan kerumunan tentunya membuat roda ekonomi nyaris terhenti. Di masa pandemi Covid-19 ini banyak perusahaan yang mengalami kerugian, sehingga banyak perusahaan yang melakukan tindakan PHK atau merumahkan karyawannya.

Permasalahan mitra yang menjadi fenomena adalah berbagai kebijakan dari pemerintah yang melakukan pembatasan terhadap berbagai aktivitas dengan mengharuskan tetap menjaga jarak saat bekerja dan tetap memperhatikan protokol kesehatan kurang dilakukannya pada usaha-usaha di masyarakat contohnya pada UMKM Warung Bu Sri. Meskipun saat ini telah diterapkan sebagai fase *new normal*, namun tetap harus memperhatikan protokol kesehatan pada saat bekerja untuk pencegahan terinfeksi COVID-19. Pencegahan tersebut dapat dilakukan secara klinis yaitu dengan tetap menjaga kebersihan diri sendiri maupun lingkungan sekitar, rajin mencuci tangan, memakai handsanitizer dan tetap menggunakan masker serta tetap menjaga jarak.



Gambar 1. Kondisi Warung Bu Sri

Upaya untuk menghindari kondisi seperti sekarang ini, pencegahan secara klinis sangat diperlukan. Pencegahan tersebut merupakan faktor penting untuk mengembalikan keadaan menjadi stabil. Dengan cara mengikuti protokol kesehatan, seperti memakai masker setiap beraktivitas, menjaga jarak dengan orang lain, rajin

mencuci tangan dengan sabun, berolahraga dan berjemur sebagai proteksi diri sekaligus menjaga orang lain agar terhindar dari virus tersebut. UMKM Bu Sri merupakan salah satu UMKM yang ada di Desa Cemagi yang sangat perlu diedukasi agar tetap memperhatikan kebersihan setiap barang-barang yang akan di perjualkan kepada konsumen.

Rumusan Masalah

Berdasarkan obsevasi yang dilakukan, beberapa masalah yang ditemukan untuk diangkat menjadi sebuah program, yaitu :

1. Menurunnya omzet penjualan UMKM Bu Sri di karenakan wabah Covid-19 dan rendahnya pengetahuan untuk berbisnis di media sosial.
2. Rendahnya kepedulian owner UMKM Bu Sri tentang pencegahan Covid-19.
3. Rendahnya kesadaran karyawan UMKM Bu Sri dalam cara menanggulangi atau mencegah agar dapat terhindar dari Virus Covid-19.

Solusi yang diberikan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi UMKM Bu Sri, maka solusi yang diberikan sebagai berikut:

1. Penedukasian kepada UMKM tentang cara memasarkan produk secara online melalui media sosial seperti, WhatsApp, Facebook, dan Intagram.
2. Penedukasian kepada karyawan dan owner UMKM mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19 dengan cara memberikan poster dan menunjukan bagaimana cara menjaga kebersihan dan mencegah penularan Covid-19.
3. Membagikan masker, sarung tangan dan handsinitizer kepada karyawan UMKM Warung Bu Sri.

Metode Pelaksanaan

. Adapun metode pelaksanaan pengabdian masyarakat pada UMKM Bu Sri di Desa Cemagi adalah melalui tahapan sebagai berikut.

1. Metode Observasi

Metode ini adalah kegiatan tahap awal yang dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana keadaan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan untuk merealisasikan program kerja yang sudah di susun.

2. Metode Edukasi

Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memberikan informasi kepada UMKM Bu Sri tentang pemanfaatan media sosial.

3. Metode Pelatihan

Metode ini merupakan metode yang dilakukan dengan memberikan pelatihan tentang media social.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat di Desa Cemagi telah berjalan dengan baik sesuai rencana. UMKM mitra Warung Bu Sri telah diberdayakan untuk pemanfaatan media social (WhatsApp, Facebook, dan Instagram). Media social menjadi instrument ampuh dalam mempromosikan produk UMKM (Nuraeni dan Puspitarini, 2019). Menurut Darmawan (2019), UMKM selayaknya diberdayakan agar mampu eksis menghadapi tantangan. Hal ini didukung juga oleh respon yang positif dari Warung Bu Sri untuk proaktif memanfaatkan media social dalam memasarkan produknya. Tidak sampai disana, Warung Bu Sri telah berhasil meningkatkan omzetnya secara perlahan melalui pemanfaatan media social dalam mempromosikan produknya.



Gambar 2. Penedukasian kepada karyawan UMKM mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19 dengan menggunakan poster dari MENKES dan GERMAS serta edukasi pemasaran melalui media sosial

UMKM Warung Bu Sri juga telah merespon dengan baik pentingnya pencegahan penyebaran Covid-19 melalui penerapan prokes secara ketat di lingkungannya. Mereka juga berupaya mengedukasi pelanggannya untuk secara sadar dan berkelanjutan menerapkan prokes yang baik. Hal ini didukung juga oleh tersedianya fasilitas tempat cuci tangan di lokasi UMKM Warung Bu Sri.



Gambar 3. Pembagian masker dan handsanitizer

Sebagai wujud kepedulian dalam pencegahan penularan Covid-19, maka Tim pelaksana pengabdian masyarakat juga membagikan masker, sarung tangan dan handsanitizer kepada karyawan UMKM Warung Bu Sri. Besar harapan Tim pelaksana, agar bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal dan mitra secara sadar agar menerapkan prokes secara berkelanjutan untuk kepentingan kolektif.

Sejumlah factor pendukung keberhasilan program pengabdian masyarakat ini adalah peran serta mitra sasaran yang sangat responsive dalam berkolaborasi menyukseskan program kerja yang dilaksanakan. Hal ini tidak terlepas dari rasa memiliki program kerja dari segenap mitra sasaran dalam mendukung realisasi program kerja. Mitra sangat termotivasi untuk memasarkan produknya melalui media social, karena telah terbukti memberikan nilai tambah. Di samping itu, mitra juga sangat termotivasi dalam menerapkan prokes setelah mereka memahami secara baik terkait bahaya penularan Covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat di Desa Cemagi telah terlaksana dengan program Edukasi Pemanfaatan Media Sosial Pada Masa Pandemi Bagi UMKM Di Desa Cemagi. Peran UMKM dalam pencegahan COVID-19 di Desa Cemagi telah berhasil ditingkatkan yaitu:

1. Penedukasian kepada UMKM tentang cara memasarkan produk secara online melalui media sosial seperti, WhatsApp, Facebook, dan Intagram.
2. Penedukasian kepada karyawan UMKM mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19.
3. Membagikan masker, sarung tangan dan handsanitizer kepada karyawan UMKM Warung Bu Sri.

Terselesaikannya program ini tidak lepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung pelaksanaan program ini adalah adanya dukungan dari pihak Dosen Pembimbing, pemilik UMKM, staff Warung Bu Sri di Desa Cemagi dan orang-orang sekitar yang terus memberikan motivasi untuk menyelesaikan program tersebut sehingga terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Saran

Setelah menyelesaikan program kegiatan optimalisasi peran UMKM dalam upaya pencegahan COVID-19 secara klinis, diharapkan peran UMKM dan masyarakat agar bisa meningkatkan kesadaran diri sendiri dalam melakukan kebersihan dan selalu mengikuti protokol dan himbauan dari pemerintah agar tidak terjadinya penyebaran virus corona dan mengurangi angka kematian dari virus corona. Dalam pencegahan Covid-19 secara klinis agar dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka pencegahan Covid-19 agar penularannya bisa terputus sehingga aktivitas masyarakat dapat normal kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan , Muhamad Harestya dkk. (2019). *Buku Saku UMKM*. Indonesia: Perhimpunan Pelajar Indonesia Se-Dunia (PPI Dunia)
- Nuraeni, R dan Puspitarini, D R.. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common Volume 3 Nomor 1, Juni 2019*, 71–80.